

Peningkatan Literasi Keuangan Pasar Modal pada Organisasi Wanita di Kota Bandar Lampung

Kussuyatmono Bagus Wardiyanto^{1*}, Muhammad Iqbal Harori² & Akgis Cahyaningtyas³
^{1,2,3} Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Lampung
*Jalan Sumantri Brojonegoro No. 1, Kota Bandar Lampung
*Korespondensi: kussuyatmono.bagus@fisip.unila.ac.id

Abstrak

Tingkat literasi keuangan pasar modal masih rendah termasuk di kalangan pengurus organisasi wanita di Kota Bandar Lampung, sehingga jumlah investor di pasar modal menjadi lebih sedikit dibandingkan dengan pilihan investasi lainnya. Kegiatan ini untuk meningkatkan literasi keuangan pasar modal, terutama pada pengurus organisasi wanita di Kota Bandar Lampung, sehingga bisa memilih investasi yang menguntungkan dan aman. Kegiatan ini dilakukan melalui ceramah, diskusi dan simulasi singkat transaksi di pasar modal, serta untuk menguji pengetahuan peserta dilakukan pre-test dan post-test. Rata-rata nilai pre-test yang dilakukan kepada peserta adalah sebesar 22. Setelah dilakukan kegiatan diketahui bahwa rata-rata nilai post-test menjadi 53 atau meningkat sebanyak 67%. Kegiatan ini menunjukkan efektif untuk meningkatkan literasi keuangan pasar modal pada peserta.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pasar Modal, Investasi Saham, Organisasi Wanita

1. ANALISIS SITUASI

Organisasi Wanita Kota Bandar Lampung memiliki anggota yang tersebar di semua organisasi Wanita yang ada di Bandar Lampung seperti Bundo Kandung, Muslimat NU, Aisyah, Salimah dan sebagainya. Organisasi Wanita selain mempunyai kegiatan sesuai dengan jenis organisasinya juga berupaya untuk menciptakan income generating bagi anggota masing-masing organisasi. Beragamnya profesi anggota Organisasi Wanita Kota Bandar Lampung ini memiliki potensi pengembangan bisnis yang luar biasa, termasuk besarnya peluang investasi diantara anggota Organisasi Wanita.

Beragamnya profesi anggota Organisasi Wanita Kota Bandar Lampung ini juga berharap munculnya peluang bisnis baru terutama bagi mereka yang berstatus sebagai PNS, pegawai swasta dan beberapa wiraswasta yang sudah mapan. Kelompok anggota Organisasi Wanita Cabang Bandar Lampung yang masuk kategori PNS, pegawai swasta dan beberapa wiraswasta yang sudah mapan ini

masih berharap untuk mendapatkan penghasilan tambahan yang tidak mengganggu pekerjaan utamanya, sehingga dapat dilakukan setiap saat.

Kelompok profesi yang sudah mapan dari anggota Organisasi Wanita Kota Bandar Lampung yang terdiri dari PNS, pegawai swasta dan beberapa wiraswasta yang sudah mapan masih mengharapkan adanya tambahan penghasilan yang bisa dilakukan secara fleksibel, tidak ritme pekerjaan yang sudah ada serta aman dan menguntungkan. Namun karena masih minimnya pengetahuan tentang model bisnis apa yang sesuai dengan mereka membuat pilihan model bisnis ini tidak kunjung didapatkan.

Minimnya pengetahuan tentang bisnis ini bisa diatasi antara lain melalui literasi keuangan. Sehingga melalui literasi keuangan anggota Organisasi Wanita Kota Bandar Lampung yang merasa sudah memiliki profesi yang mapan bisa memiliki gambaran model bisnis yang cocok untuk mereka. Literasi keuangan yang dibutuhkan oleh mereka yang sudah memiliki pekerjaan yang mapan juga harus bisa menjelaskan model bisnis yang mudah dilakukan dan aman serta menguntungkan. Peningkatan literasi keuangan mengenai pasar modal pada kelompok wanita ini sesuai dengan arahan dari OJK (ojk.go.id, 2024).

Kegiatan ini memiliki tujuan yang akan dikuasai oleh peserta dari anggota Organisasi Wanita Kota Bandar Lampung adalah untuk memberikan pengetahuan kepada peserta pelatihan mengenai literasi keuangan sehingga mengetahui investasi apa yang aman dan menguntungkan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan peningkatan literasi keuangan pasar modal ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

- a) Perencanaan. Tahap perencanaan ini dilakukan dengan menyiapkan desain kegiatan peningkatan literasi keuangan pasar modal, koordinasi dengan mitra pelaksana kegiatan yaitu dari Bursa Efek Indonesia Perwakilan Provinsi Lampung dan Maybank Sekuritas Perwakilan Provinsi Lampung, serta perwakilan peserta kegiatan dari anggota Organisasi Wanita Kota Bandar Lampung.
- b) Pelaksanaan. Tahap pelaksanaan ini dilakukan melalui metode ceramah dan diskusi serta simulasi singkat untuk memperdalam materi yang disampaikan. Penyampaian materi literasi keuangan pasar modal ini dilakukan Bersama antara Dosen Administrasi Bisnis FISIP Universitas Lampung, Bursa Efek

Indonesia Perwakilan Provinsi Lampung dan Maybank Sekuritas Perwakilan Provinsi Lampung.

- c) Evaluasi. Sebagai cara untuk mengetahui kondisi awal sebelum kegiatan dilakukan dan setelah diberikan mater maka diadakan pre-test dan post-test.

Adapun pertanyaan yang diajukan dalam pre-test dan post-test dalam peningkatan literasi keuangan ini adalah:

- 1) Suatu kegiatan yang menunda konsumsi/penggunaan dana pada masa sekarang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang.
- 2) Pengertian pasar modal.
- 3) Tempat untuk membeli saham.
- 4) Jenis Surat Berharga yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
- 5) Satuan dalam membeli saham pada pasar reguler adalah round lot dengan kelipatan setiap lot-nya.
- 6) Keuntungan memiliki saham.
- 7) Modal minimal yang dibutuhkan untuk bisa membeli surat berharga di pasar modal.
- 8) Sarana yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.
- 9) Instrumen keuangan di pasar modal yang paling kecil risikonya.
- 10) Jual-beli saham di pasar modal dalam hukum Islam.

3. PELAKSANAAN DAN HASIL

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan literasi keuangan pada Organisasi Wanita Kota Bandar Lampung ini diselenggarakan pada Tanggal 20 Juli 2024. Pelaksanaan kegiatan literasi keuangan ini berlangsung di Aula Masjid Babussalam Jl. Teuku Umar Kota Bandar Lampung. Kegiatan literasi keuangan ini diikuti oleh kegiatan organisasi Wanita dari berbagai elemen. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan literasi keuangan ini berjumlah 22 orang.

Distribusi pekerjaan peserta yang tersaji pada Tabel 1. Distribusi pekerjaan peserta literasi keuangan adalah sebagai ASN/PNS berjumlah 2 orang (9,09%), berprofesi sebagai Guru sebanyak 3 orang (13,64%), berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 9 orang (40,91%), sebagai Mahasiswa sebanyak 2 orang (9,09%), sebagai karyawan swasta dan wirausaha sama-sama berjumlah 3 orang (13,64%). Berdasarkan data pada table 3 maka diketahui bahwa peserta literasi keuangan yang terbanyak berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga.

Tabel 1. Distribusi Pekerjaan Peserta

Pekerjaan	Jumlah	Persen
ASN	2	9,09%
Guru	3	13,64%
Ibu Rumah Tangga	9	40,91%
Mahasiswa	2	9,09%
Swasta	3	13,64%
Wirausaha	3	13,64%

Sumber: Hasil Pengabdian, 2024



Gambar 1. Penyampaian Materi Literasi Keuangan Pasar Modal

Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2024.

Sebelum materi Literasi Keuangan pada Gabungan Organisasi Wanita di Kota Bandar Lampung diadakan pre-test untuk mengetahui pengetahuan awal peserta terhadap materi yang akan disampaikan. Pre-test dilakukan dengan memberikan 10 pertanyaan dasar mengenai pasar modal. Daftar nilai pre-test peserta literasi keuangan ini dapat diamati pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar Nilai Pre-Test dan Post-Test Peserta Literasi Keuangan Pasar Modal

Peserta	Pekerjaan	Pre-Test	Post-Test
Peserta 1	ASN	40	40
Peserta 2	ASN	40	60
Peserta 3	Guru	30	60
Peserta 4	Guru	30	40
Peserta 5	Guru	50	60
Peserta 6	Ibu Rumah Tangga	30	30
Peserta 7	Ibu Rumah Tangga	30	40
Peserta 8	Ibu Rumah Tangga	40	90
Peserta 9	Ibu Rumah Tangga	30	30
Peserta 10	Ibu Rumah Tangga	40	40
Peserta 11	Ibu Rumah Tangga	30	30
Peserta 12	Ibu Rumah Tangga	20	60
Peserta 13	Ibu Rumah Tangga	30	60
Peserta 14	Ibu Rumah Tangga	30	40
Peserta 15	Mahasiswa	40	90
Peserta 16	Mahasiswa	10	100
Peserta 17	Swasta	40	40
Peserta 18	Swasta	10	50
Peserta 19	Swasta	30	30
Peserta 20	Wirausaha	30	40
Peserta 21	Wirausaha	40	70
Peserta 22	Wirausaha	30	70
Rata-rata		32	53

Sumber: Hasil Pengabdian, 2024.

Penyampaian materi dalam literasi keuangan pada Organisasi Wanita di Kota Bandar Lampung diselenggarakan dengan metode ceramah, diskusi dan simulasi transaksi pasar modal. Keberhasilan pelaksanaan literasi keuangan ini dilaksanakan melalui post-test dengan cara memberikan pertanyaan kembali ke peserta kegiatan. Pertanyaan antara pre-test dan post-test dibuat sama dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta setelah literasi keuangan diberikan. Daftar nilai post-test peserta literasi keuangan ini disajikan pada tabel 2.

Berdasarkan data yang ada pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai post-test peserta literasi keuangan pada Organisasi Wanita Kota Bandar Lampung mengalami peningkatan sebesar 67,14% dibandingkan nilai pre-test. Peningkatan nilai ini menunjukkan keberhasilan proses literasi keuangan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta kegiatan.

Pembahasan

Berdasarkan data pada tabel 2 diketahui bahwa rata-rata nilai pre-test Peserta Literasi Keuangan pada Organisasi Wanita di Kota Bandar Lampung yaitu sebesar 22. Kecilnya rata-rata nilai pre-test ini karena minimnya pengetahuan peserta mengenai pasar modal akibat rendahnya Tingkat literasi pasar modal. Sebagaimana disampaikan oleh Kepala Divisi Riset BEI Verdi Ikhwan mengatakan tingkat literasi pasar modal pada tahun 2023 hanya sebesar 4,11%, parahnya tingkat literasi pasar modal 2024 lebih kecil dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 4,92% (Binekasri: 2023).

Tingkat literasi keuangan pasar modal yang kecil berbanding lurus dengan sedikitnya jumlah investor Wurianti et al. (2023). Sedikitnya investor pasar modal disebabkan adanya anggapan bahwa investasi saham untuk kalangan atas dan investasi yang rumit serta bagi sebagian kaum muslim memandang investasi di pasar modal haram (rhbtradesmart.co.id: 2024). Investasi di pasar modal merupakan investasi yang diperuntukkan bagi orang kaya juga dijelaskan oleh Utami et al. (2022) serta sebagian orang Islam meragukan kehalalan investasi di pasar modal dijelaskan juga oleh Hidayah et al. (2020), walaupun sebenarnya sudah jelas bahwa diperbolehkannya investasi di pasar modal dalam peserpektif hukum Islam (Hasanah & Apriani, 2022).

Tingkat pemahaman tentang pasar modal yang masih rendah pada Organisasi Wanita Kota Bandar Lampung ini maka literasi keuangan pasar modal ini perlu dilaksanakan. Literasi keuangan pasar modal ini dilaksanakan dengan cara penyampaian materi dan pendalaman melalui diskusi. Pelaksanaan literasi keuangan ini juga diberikan melalui simulasi investasi di pasar modal untuk memperjelas pemahaman peserta literasi keuangan pasar modal.

Efektivitas peningkatan literasi keuangan pasar modal pada Organisasi Wanita Kota Bandar Lampung diuji melalui post-test dengan memberikan pertanyaan seperti sewaktu pre-test. Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil pelaksanaan post-test di mana rata-ratanya adalah 53. Rata-rata nilai post-test mengalami peningkatan sebesar 32 atau sama dengan 67,14% dibandingkan nilai pre-test. Peningkatan nilai ini menunjukkan keberhasilan proses literasi keuangan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta kegiatan.

Rata-rata nilai post-test sebesar 53 sekilas masih rendah, namun apabila diamati nilai pre-test tidak ada yang melebihi 50 (berdasarkan tabel 2). Menariknya setelah dilakukan kegiatan peningkatan literasi keuangan pasar modal ternyata ada 10 orang peserta atau setara dengan 45,5% dari peserta yang nilainya lebih besar dari

50. Bahkan ada dua orang memiliki nilai post-test sebesar 90 dan satu orang nilainya 100.

Rata-rata nilai post-test ketika dianalisis lebih dalam menunjukkan perbedaan rata-rata nilai berdasarkan jenis pekerjaannya. Berdasarkan data pada tabel 3 diketahui bahwa Ketika pre-test dilakukan kelompok peserta dari mahasiswa yang memiliki rata-rata nilai yang terkecil jika dibandingkan dengan kelompok peserta lainnya, yaitu sebesar 25. Adapun rata-rata nilai pre-test yang tertinggi diperoleh kelompok peserta yang berprofesi sebagai ASN, yaitu 40. Menariknya Ketika post-test dilakukan ternyata kelompok peserta dari mahasiswa memiliki rata-rata nilai yang tertinggi, yaitu sebesar 95. Adapun kelompok peserta dari Karyawan Swasta dan Ibu Rumah Tangga memiliki rata-rata nilai post-test yang terendah, yaitu sebesar 40 dan 46,67.

Tabel 3. Rata-Rata Nilai Peserta Literasi Keuangan Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pekerjaan	Rata-Rata Pre-Test	Rata-Rata Post-Test
ASN	40	50
Guru	36,67	53,33
Ibu Rumah Tangga	31,11	46,67
Mahasiswa	25	95
Swasta	26,67	40
Wirausaha	33,33	60

Sumber: Hasil Pengabdian, 2024

Mahasiswa memiliki rata-rata nilai post-test yang tertinggi karena mahasiswa merupakan bagian dari Generasi Z. Generasi Z mencakup individu yang lahir antara pertengahan abad ke-20 hingga ke-21, telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kemajuan ekonomi dan dinamika pasar investasi yang terlahir di era kemajuan teknologi digital dan internet Irfan Mu'afi et al. (2024). Kondisi ini menyebabkan Generasi Z lebih mudah menerima informasi baru, termasuk literasi keuangan pasar modal.

4. PENUTUP

Pelatihan literasi keuangan pasar modal ini dilakukan pada anggota Organisasi Wanita Kota Bandar Lampung tanggal 20 Juli 2024. Pelatihan ini diikuti oleh 22 orang yang sangat beragam profesinya mulai PNS, ibu rumah tangga, mahasiswa swasta dan wirausaha sehingga banyak yang masih awam tentang pasar modal. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah melalui ceramah, diskusi dan simulasi langsung analisis harga saham melalui ponsel pintar masing-masing

peserta. Metode pelatihan ini bisa meningkatkan nilai pre-test ke nilai post-test sebesar 67%.

Pelatihan literasi keuangan pasar modal ini ke depan perlu dikembangkan lagi agar hasilnya bisa lebih optimal. Peserta pelatihan harus dilibatkan dalam kegiatan pendampingan pasar modal secara intensif. Hal ini mengingat beragamnya profesi anggota Organisasi Wanita Kota Bandar Lampung yang menuntut proses yang lebih intensif dalam memahami proses investasi di pasar modal ini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Peningkatan Literasi Keuangan Pasar Modal pada Organisasi Wanita di Kota Bandar Lampung ini terselenggara berkat pendanaan dari DIPA BLU FISIP Universitas Lampung TA. 2024.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Coba. Diakses pada tanggal 10 Februari 2024, dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230915164745-17-472870/banyak-investor-pasar-modal-cuma-coba-coba>
- Hasanah, Z. A. U., & Apriani, R. (2022). Perspektif Hukum Islam Terhadap Investasi Di Pasar Modal Syariah. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum Dan ...*, 9(5), 2546–2556. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Justitia/article/view/6701>
- Hidayah, N. L., Aslich, G., & Hana, K. F. (2020). Persepsi Masyarakat tentang Haramnya Investasi di Pasar Modal Syariah. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v3i1.7530>
- Irfan Mu'afi, M., Amalia, P. A., Amalia, T., Ilmu, J., Bisnis, A., Veteran, U. ", & Yogyakarta". (2024). Memahami Perilaku Investasi Generasi Z: Peran Literasi Keuangan. 9(1), 1–9.
- ojk.go.id. (2024, 24 Juni). Siaran Pers: Pentingnya Literasi Keuangan Perempuan Bagi Perekonomian Keluarga dan Negara. Diakses pada tanggal 8 September 2024, dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Pentingnya-Literasi-Kuangan-Perempuan-Bagi-Perekonomian-Keluarga-dan-Negara.aspx>.
- rhbtradesmart.co.id. (18 April 2024) BEI: Jumlah Investor Saham di Indonesia Masih Sangat Kecil, Padahal Peluang Besar. Diakses pada tanggal 8 September 2024, dari <https://rhbtradesmart.co.id/article/bei-jumlah-investor-saham-di-indonesia-masih-sangat-kecil-pada-peluang-besar/>.
- Utami, D., Afrida, A., & Marcel, G. S. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal Bagi Masyarakat Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang.

SELAPARANG: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2189.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10965>.

Wurianti, S., Susanti, S., Hidayat, A. T., & Muttaqin, I. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah Di Eks-Karesidenan Pati. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 69–88.